

## **Analisis Strategi Cara Cepat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar**

**Dini Arlina Situmorang<sup>1</sup> Fitriani Lubis<sup>2</sup> Mito Fitria Sari<sup>3</sup> Nurul Kamila<sup>4</sup> Putri Suci Rahmadani Br. Sinurat<sup>5</sup> Syahroini<sup>6</sup> Tasya Azra Zulaikha Siregar<sup>7</sup>**

<sup>1234567</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan  
e-mail: [fitribs@unimed.ac.id](mailto:fitribs@unimed.ac.id) [aiisinaga29@gmail.com](mailto:aiisinaga29@gmail.com)

### **Abstrak**

Kemampuan membaca adalah hal yang penting bagi siswa agar dapat dengan mudah memahami dan memaknai isi bacaan. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca harus menjadi fokus utama dalam pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi cara cepat meningkatkan kemampuan membaca di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan peneliti ialah kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian meliputi wawancara dengan wali kelas, observasi kelas, survei siswa, dan kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 dari 20 siswa kelas II SD Negeri 106811 Bandar Setia yang tidak dapat membaca. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya minat atau ketertarikan siswa dalam membaca. Strategi cepat yang diberikan peneliti dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar adalah dengan menggunakan kartu huruf.

**Kata Kunci:** *Analisis, Kemampuan Membaca, Strategi*

### **Abstract**

Reading ability is important for students so they can easily understand and interpret the content of the reading. Students' success in the learning process is determined by their reading ability. Therefore, developing reading skills must be the main focus in basic education. This research aims to analyze strategies for quickly improving reading skills in elementary schools. The research method used by researchers is qualitative. Research data collection techniques include interviews with homeroom teachers, classroom observations, student surveys, and literature reviews. The results of the study showed that 5 out of 20 class II students at SD Negeri 106811 Bandar Setia could not read. This is influenced by students' lack of interest or interest in reading. A quick strategy given by researchers to improve elementary school students' reading skills is to use letter cards.

**Keywords:** *Analysis, Reading Ability, Strateg*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh semua siswa di sekolah dasar adalah kemampuan membaca yang baik. Membaca bukan hanya penting untuk memahami berbagai bidang ilmu, tetapi juga penting untuk membangun keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan membaca yang cukup, yang dapat berdampak pada kinerja akademik mereka dan minat mereka dalam belajar. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk memahami pelajaran yang diajarkan di sekolah, tetapi juga merupakan landasan yang kuat untuk kemajuan akademik dan perkembangan pribadi di masa depan. Namun, tidak jarang bahwa siswa mengalami kesulitan membaca. Beberapa

siswa mungkin memiliki kecepatan membaca yang lebih lambat, sementara yang lain mungkin menghadapi kesulitan memahami teks. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk menggunakan pendekatan yang berguna untuk membantu siswa mereka dengan cepat memperbaiki kemampuan membaca mereka.

Bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan, strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca menjadi perhatian utama. Metode tradisional yang mengandalkan pendekatan satu ukuran untuk semua seringkali tidak efektif dalam menangani keragaman kemampuan dan gaya belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode yang lebih kreatif dan terorganisir untuk memastikan bahwa semua siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan cepat dan efektif.

Dengan menerapkan strategi-strategi secara konsisten dan mendukung siswa dengan lingkungan belajar yang positif, diharapkan siswa dapat mencapai peningkatan kemampuan membaca yang signifikan dalam waktu relatif singkat. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda, jadi pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Artikel ini akan memberikan panduan umum yang dapat disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat perkembangan di sekolah dasar. Kita berharap dapat mempercepat kemampuan membaca siswa di sekolah dasar dengan memahami dan menerapkan strategi-strategi ini. Ini akan memberikan landasan yang kokoh untuk kesuksesan mereka di sekolah dan di masa depan.

## **METODE**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana metode ini ialah sebuah proses penelitian yang memiliki tujuan dalam mengetahui fenomena manusia dan juga sosial gambaran yang lebih menyeluruh juga lebih lengkap, nantinya dapat diutarakan secara deskriptif menggunakan kata-kata atau melalui laporan yang terperinci yang didapatkan dari berbagai sumber informasi, juga dilaksanakan dalam lingkungan yang alami. Pendekatan ini menekankan pada pengumpulan data deskriptif, analisis interpretatif, dan pemahaman mendalam terhadap kompleksitas dan konteks dari subjek yang diteliti. Berdasarkan definisi tersebut, maka tujuan dari penelitian kualitatif sendiri adalah untuk mendapatkan suatu fakta atau fenomena yang mudah dipahami melalui pertanyaan penelitian atau kerangka konseptual yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut hasil penelitian di kelas 1 SDN 106811, Bandar Setia Medan, penggunaan flashcard SUBACA dalam aktivitas pembelajaran dapat menumbuhkan kapasitas membaca awal siswa. Kemampuan membaca awal ini termasuk dalam awal fase membaca. Sebagaimana dinyatakan oleh Abdurrahman (2011: 159-161), tahap membaca ini dapat dimulai pada usia enam tahun ke atas. Pada tingkatan ini, anak-anak sudah kuasa mengetahui kosa kata dan mampu membaca dan menulis kosa kata secara bersamaan. Bisa dilihat dari hasil penelitian ini bahwa ada kemajuan secara bertahap.

Menurut Dina Indriana (2011), Flash card merupakan bahan pembelajaran yang berwujud kartu bergambar bertakaran 25 cm x 30 cm. Kelebihan flashcard adalah mudah dibuat dan digunakan karena gambarnya berwarna dan mudah diingat. sehingga tidak hanya menarik perhatian tapi juga menghibur. Media flash card yang dimanfaatkan pada penelitian ini berukuran 20 cm x 10 cm dan terdapat gambar pada halaman pertama dan keterangan gambar pada halaman terakhir. Menurut pendapat Syaiful Bahri Djmarah dan Aswan Zain (2006), proses belajar mengajar dengan menggunakan media akan meningkatkan aktivitas belajar anak dalam jangka tempo yang cukup lelet.

Dengan bantuan media, aktivitas belajar anak pun akan memiliki reaksi dan efek belajar yang sangat baik tentunya daripada tanpa pertolongan media. Menurut Syaiful

Bahri Djamarah dan Aswan Zain, ini sepaham dengan gagasan Piaget, yang mengatakan bahwa anak-anak antara usia lima dan enam tahun berada di tingkatan peralihan dari fase pra operasi ke fase operasional konkret. Untuk tahap ini, aturan berpikir anak-anak masih konkret, berdasarkan kemahiran dengan objek atau belajar dengan menggunakan berbagai jenis objek. Oleh karena itu, anak-anak menghubungkan hal-hal baru yang mereka pelajari berlandaskan pengalaman berkomunikasi dengan objek sebelumnya. Anak-anak pasti hanya akan mengamati aspek benda yang paling menarik bagi mereka. Metode pemungutan keputusan ini dikenal sebagai berpikir transduktif.

Anak tidak akan memperhatikan pelajaran membaca yang diberikan gurunya karena mereka hanya akan melihat berbagai huruf tanpa gambar berwarna. Menurut Femi Olivia dan Lita Ariani (2009) bahwa mengatakan bahwa kejenuhan, keterbatasan daya ingat, dan kurangnya konsentrasi dapat memengaruhi kesulitan membaca anak. Anak-anak merasa membaca membosankan karena hanya melihat huruf. Karena anak-anak tertarik dengan kegiatan pembelajaran, pemanfaatan media flash card SUBACA dalam kegiatan pembelajaran membaca awal dapat memberantas permasalahan di atas. Keikutsertaan anak dalam kegiatan multimedia pada flash card SUBACA yang berisi berbagai kata, gambar dan warna menjadikan pembelajaran ini sangat menarik dan menyenangkan. Selain itu, metode pengajaran membaca dengan memanfaatkan media flash card ini tidak pernah digunakan oleh para guru sebelumnya, akibatnya metode ini pastinya masih baru bagi anak-anak. Pekerjaan dalam penelitian ini meliputi menampilkan media dengan huruf awal dan suku kata yang sama seperti yang dinampakkan oleh guru, serta membaca kata atau informasi dari gambar hingga berwarna dan kemudian melihat bagaimana perubahan warnanya

Untuk mencapai hasil yang optimal tentunya penting menggunakan flash card dengan cara yang tepat tentunya, adapun cara yang tepat yaitu:

**Pertama**, penggunaan harian adalah kunci flash card ini, sebaiknya digunakan setiap hari dalam sesi singkat tapi sering.

**Kedua**, flash card ini harus digunakan sebagai pelengkap bukan pengganti. Meskipun flash card sangat efektif, mereka juga harus melakukan pendekatan holistik yang mencakup berbagai metode pembelajaran membaca. Misalnya, membaca buku bersama, dan menggunakan aplikasi pendidikan yang bisa memberikan anak pengalaman belajar yang kaya dan beragam, ini sangatlah penting.

**Ketiga**, penting untuk mempersonalisasikan flash card agar sesuai dengan minat dan tingkat kemampuan anak. Flash Card yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak atau minat mereka akan lebih sangat efektif dalam menarik perhatian mereka. Misalnya jika anak menyukai binatang, flash card dengan gambar dan kata kata yang berkaitan dengan binatang tentunya akan sangat menarik bagi mereka.

**Keempat**, melibatkan anak dalam pembuatan flash card ini bisa menjadi cara yang sangat menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan minat anak. Anak-anak bisa bantu memilih gambar atau bahkan membuat gambar sendiri untuk mereka. Ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan tetapi juga memberikan rasa kepemilikan yang dapat meningkatkan motivasi mereka.

**Kelima**, orang tua dan guru harus memberikan umpan balik positif dan membangun saat anak menggunakan flash card. Penguatan positif menyokong anak merasa lebih pede dan termotivasi untuk terus belajar, memberikan pujian dan dorongan setiap kali anak berhasil mengenali kata atau membuat kemajuan adalah penting. Secara keseluruhan, penggunaan flash card adalah metode yang paling efektif dan menyenangkan untuk membantu anak di SD belajar membaca dengan cepat. Dengan penerapan yang tepat, flash card dapat mempercepat proses belajar membaca, memperluas kosa kata, meningkatkan motivasi, memperkuat memori, dan mendukung pengembangan keterampilan fonetik anak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan flash card SUBACA dalam kegiatan pembelajaran bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan ini merupakan bagian awal dari tahap membaca. Kelebihan flash card ini adalah praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, mudah diingat karena gambar yang ada berwarna, sehingga membuat sangat menarik perhatian, dan menyenangkan. Untuk mencapai hasil yang optimal tentunya penting menggunakan flash card dengan cara yang tepat tentunya. Penggunaan harian adalah kunci flash card ini sebaiknya digunakan setiap hari dalam sesi singkat tapi sering. Flash card ini harus digunakan sebagai pelengkap bukan pengganti. Meskipun flash card sangat efektif, mereka juga harus melakukan pendekatan holistik yang mencakup berbagai metode pembelajaran membaca. Penting untuk mempersonalisasikan flash card agar sesuai dengan minat dan tingkat kemampuan anak. Flash Card yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak akan lebih efektif dalam menarik perhatian mereka. Melibatkan anak dalam pembuatan flash card ini bisa menjadi cara yang sangat menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan minat mereka, anak-anak bisa bantu memilih gambar atau bahkan membuat gambar sendiri untuk mereka. Orang tua dan guru harus memberikan umpan balik positif dan membangun saat anak menggunakan flash card. Secara keseluruhan, penggunaan flash card adalah metode yang paling efektif dan menyenangkan untuk membantu anak di SD belajar membaca dengan cepat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kumullah, R. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*.
- Partikasari, R. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermainflash Card Subaca Di Paud Al-Anisa Bentiring Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*.